



Research Article

Peran UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah) Guna Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat

Khasanah

Universitas Wiralodra Indramayu, khasanahko79@gmail.com

Copyright © 2023 by Authors, Published by **Demagogi: Journal of Social Sciences, Economics and Education**. This is an open access article under the CC BY License <https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>

Received : September 21, 2023

Revised : Oktober 08, 2023

Accepted : November 20, 2023

Available online : December 05, 2023

How to Cite: Khasanah. (2023). Peran UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah) Guna Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat. *Demagogi: Journal of Social Sciences, Economics and Education*, 1(1), 11-18. <https://doi.org/10.61166/demagogi.v1i1.2>

Abstrak. UMKM memegang peranan penting sebagai sektor yang potensial dan penjaga stabilitas perekonomian secara umum, mengingat usaha kecil dan menengah mempunyai keterlibatan yang sangat tinggi terhadap angkatan kerja dan peningkatan kesejahteraan rakyat. UMKM dikenal sebagai akronim dari Usaha Mikro, Kecil, Menengah. Namun, jika diruntut dari definisi dan sudut pandang yang berbeda, UMKM memiliki pengertian yang jauh lebih luas. Bagi pelaku usaha, UMKM adalah bisnis atau usaha yang dijalankan oleh perseorangan, rumah tangga, maupun badan usaha kecil. Menurut ekonom senior, Prof. Ina Primiana, UMKM adalah kegiatan usaha berskala kecil yang mendorong pergerakan pembangunan dan perekonomian Indonesia. Di sisi lain, M. Kwartono Adi menjelaskan definisi UMKM secara lebih spesifik, yakni sebagai badan usaha yang memiliki profit atau keuntungan tidak lebih dari 200 juta berdasarkan perhitungan laba tahunan. Sebuah usaha atau bisnis dapat disebut sebagai UMKM jika memenuhi kriteria usaha mikro. Menurut peraturan perundang-undangan Nomor 20 tahun 2008, UMKM dibedakan berdasarkan masing-masing jenis usaha, yaitu usaha mikro, kecil, dan menengah.

Kata Kunci: UMKM; Kesejahteraan; Sektor Pangan

PENDAHULUAN

Kehidupan yang sejahtera menjadi dambaan setiap orang untuk memenuhi hasrat ekonominya berupa segala kebutuhan baik sandang, pangan dan papan dalam menjalani kehidupan sehari-harinya. Upaya yang dilakukan agar tujuan tercapai masyarakat akan terus berusaha melakukan berbagai usaha. Upaya yang dapat ditempuh yaitu dengan mendirikan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). UMKM merupakan salah satu jenis usaha kecil yang sangat berperan dalam peningkatan dan pertumbuhan perekonomian masyarakat. Karena keberadaan UMKM mampu bertahan dalam situasi apapun untuk tercapainya kesejahteraan masyarakat. Ketangguhan UMKM terbukti saat terjadi krisis moneter tahun 1998 banyak usaha-usaha besar yang berjatuh namun UMKM tetap bertahan dan bahkan bertambah jumlahnya. Dengan begitu besarnya andil UMKM dalam menopang perekonomian suatu negara sehingga keberadaan UMKM sangat diharapkan oleh suatu negara manapun karena perannya yang vital dalam perkembangan dan kemajuan perekonomian untuk mencapai kesejahteraan masyarakat. Berdirinya usaha di sektor UMKM mampu menyerap jumlah angkatan kerja yang siap bekerja tetapi belum mendapat pekerjaan sehingga dapat mengurangi jumlah pengangguran.

Berkembangnya pertumbuhan di sektor usaha mikro semakin terbukanya kesempatan peluang kerja dan pada gilirannya akan meningkatkan pendapatan masyarakat. Dengan berkurangnya jumlah pengangguran berarti sektor UMKM banyak merekrut tenaga kerja yang berarti akan membantu pemerintah dalam upaya mengurangi angka kemiskinan. Peran usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) membantu meningkatkan angka pertumbuhan ekonomi dan mampu menyerap jumlah tenaga kerja dan distribusi hasil-hasil pembangunan dapat meningkatkan dirasakan oleh masyarakat. Akibat dari badai krisis ekonomi di negara kita yang terjadi dalam beberapa waktu lalu berdampak pada banyak usaha besar mengalami perlambatan pertumbuhan bahkan berhenti aktifitasnya. Sementara di sektor usaha mikro kecil dan menengah terbukti tetap survive dan tetap hidup dalam menghadapi krisis ekonomi. Berdasarkan pengalaman selama krisis yang telah terjadi di Indonesia tersebut, sudah sewajarnya jika pengembangan perekonomian di sektor swasta difokuskan pada pengembangan UMKM.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang dipergunakan adalah metode studi pustaka, yaitu serangkaian kegiatan yang berkaitan dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca, mencatat serta mengolah bahan penelitian (Zed, 2003). Empat ciri utama dalam penelitian studi pustaka yaitu: Pertama, bahwa peneliti berhadapan langsung dengan teks (naskah) atau data angka, bukan dengan pengetahuan langsung dari lapangan. Kedua, data pustaka bersifat "siap pakai" artinya peneliti tidak terjun langsung ke lapangan karena peneliti berhadapan langsung dengan sumber data

yang ada di perpustakaan. Ketiga, bahwa data pustaka pada umumnya merupakan sumber sekunder, dalam arti bahwa peneliti memperoleh bahan atau data dari tangan kedua dan bukan data orisinal dari datapertama di lapangan. Keempat, bahwa kondisi data pustaka tidak dibatasi oleh ruang dan waktu. Berdasarkan dengan hal tersebut di atas, makapengumpulan data dalam penelitian dilakukan dengan cara menelaah dan/atau mengembangkan beberapa bahan pustaka seperti jurnal, buku, dan dokumen-dokumen (baik yang berbentuk cetak maupun elektronik) serta sumber-sumber data dan informasi lainnya yang dianggap relevan dengan penelitian atau kajian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Menurut Badan Pusat Statistik (BPS), usaha mikro merupakan suatu unit usaha yang jumlah pekerja tetapnya hingga 4 orang, untuk usaha kecil pekerja tetapnya antara 5 sampai 19 orang, dan usaha menengah jumlah pekerja tetapnya dari 20 hingga 99 orang perusahaan-perusahaan dengan jumlah pekerja di atas 99 orang masuk dalam kategori usaha besar. Pentingnya keberadaan usaha mikro kecil dan menengah dalam kancan perekonomian nasional tidak hanya karena jumlahnya yang banyak, tetapi juga dalam hal banyaknya kemampuan menyerap tenaga kerja.

Selain itu usaha berskala mikro, kecil dan menengah juga mampu melakukan kegiatan ekspor barang-barang tertentu yang mampu menghasilkan jumlah devisa yang cukup besar sehingga mampu menyumbang kontribusi terhadap Product Domestic Bruto (PDB). Secara umum, tujuan atau sasaran yang ingin dicapai adalah terwujudnya Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) yang tangguh dan mandiri yang memiliki daya saing tinggi dan berperan utama dalam produksi dan distribusi kebutuhan pokok, bahan baku, serta dalam permodalan untuk menghadapi persaingan bebas.

Ciri-Ciri Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah

Terdapat beberapa ciri usaha mikro, kecil dan menengah, yaitu:

1. Jenis komoditi yang diusahakan tidak tetap dan bisa bergantisewaktu-waktu
2. Tempat menjalankan usahanya sewaktu waktu bisa berpindah
3. Belum menerapkan kegiatan administrasi dalam menjalankan usahanya, bahkan seringkali tidak bisa membedakan keperluan keuangan untuk pribadi maupun keuangan usaha
4. Sumber daya manusia (SDM) di dalamnya belum punya jiwa wirausaha yang mumpuni; e. Biasanya tingkat pendidikan SDM nya masih rendah
5. Para pelaku UMKM biasanya belum mempunyai jaringan perbankan, akan tetapi sebagian dari mereka telah mempunyai jaringan ke Lembaga- lembaga keuangan bukan bank
6. Umumnya para pelaku usaha kecil belum mendapatkan bukti legalitas atau surat ijin usaha, seperti nomor pokok wajib pajak (NPWP).

Kriteria UMKM Berdasarkan permodalannya

1. Usaha Mikro

Usaha produktif yang dimiliki perorangan atau badan usaha tertentu sesuai dengan kriteria usaha mikro. Aset bersihnya bisa mencapai 50 juta rupiah (tidak termasuk bangunan dan tanah). Omsetnya paling banyak 300 juta rupiah per tahun.

2. Usaha Kecil

Usaha ekonomi produktif yang didirikan perorangan atau kelompok (bukan anak atau cabang perusahaan lain). Kriterianya, memiliki kekayaan bersih 50 juta rupiah dengan maksimal 500 juta rupiah. Omset per tahunnya berkisar antara 300 juta rupiah sampai dengan 2,5 miliar.

3. Usaha Menengah

Yang termasuk dalam usaha ini adalah sektor ekonomi produktif (bukan bagian anak/cabang perusahaan lain) yang memiliki total kekayaan bersih sesuai dengan peraturan/undang-undang. Untuk total asetnya bisa mencapai 500 juta rupiah hingga 10 miliar. Sementara itu, untuk omsetnya sendiri berkisar antara 2,5 miliar sampai dengan 50 miliar.

Manfaat UMKM

Pemerintah telah melakukan berbagai penyuluhan dan bantuan terhadap perkembangan usaha kecil di Indonesia. Hal tersebut tentu dilakukan bukan tanpa tujuan. Ada berbagai manfaat UMKM yang menguntungkan bagi masyarakat hingga ekonomi negara, misalnya:

1. Sarana Menyejahterakan Masyarakat
2. Upaya Pemerataan Ekonomi Rakyat
3. Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia
4. Sebagai Sumber Devisa Negara

Tujuan UMKM

(Partomo dan Soejodono, 2004) Tujuan pengelompokan usaha dapat disebutkan beragam dan pada intinya mencakup empat macam tujuan, yaitu sebagai berikut:

1. Untuk keperluan analisis yang dikaitkan dengan ilmu pengetahuan (teoritis).
2. Untuk keperluan penentuan kebijakan-kebijakan pemerintah
3. Untuk meyakinkan pemilik modal atau pengusaha tentang posisi perusahaannya
4. Untuk pertimbangan badan tertentu berkaitan dengan antisipasi kinerja perusahaan.

Kelebihan Bisnis UMKM

Kelebihannya yaitu:

1. Bisnis UMKM mampu menyerap lebih banyak tenaga kerja.
2. Mendukung tumbuh kembangnya wirausahawan baru.
3. Memiliki segmen pasar yang unik dan kreatif yang dilaksanakan dengan manajemen sederhana dan fleksibel terhadap segala perubahan pasar.
4. Mampu digunakan untuk memanfaatkan SDA sekitar. Bahkan, beberapa UMKM mampu memanfaatkan kembali sisa sumber daya dari berbagai

industri besar. Contohnya saja, adalah potongan-potongan kain yang tidak terpakai dan lain sebagainya.

5. Memiliki potensi untuk berkembang. Terlebih dengan adanya banyak dukungan (baik dari pemerintah, pelaku usaha lainnya, dan masyarakat).
6. Menyediakan berbagai produk berkualitas dengan harga terjangkau pada masyarakat.

Kesejahteraan Masyarakat

Kesejahteraan merupakan titik ukur bagi suatu masyarakat telah berada pada kondisi Sejahtera. Kesejahteraan merupakan persamaan hidup yang setingkat lebih tinggi dari kehidupan Sebelumnya. Perasaan senang, tidak kurang suatu apapun dalam batas yang mungkin dicapainya, ia terlepas dari kemiskinan serta bahaya yang mengancam adalah ciri-ciri seseorang yang hidupnya sejahtera. Kesejahteraan adalah *standard living*, *well-being*, *welfare*, dan *quality of life*. Undang-undang No. 11 Tahun 2009, tentang Kesejahteraan Masyarakat, kesejahteraan masyarakat diartikan kondisi telah terpenuhinya kebutuhan material, spiritual, dan sosial warga negara agar dapat hidup layak dan mampu mengembangkan diri, sehingga dapat melaksanakan fungsi sosialnya. Berdasarkan undang-undang tersebut dapat diketahui bahwa tingkat kesejahteraan dapat diukur dan dinilai berdasarkan atas kemampuan dari seorang individu atau kelompok di dalam usahanya untuk memenuhi kebutuhan baik material maupun spiritualnya.

Indikator Kesejahteraan

Menurut Badan Pusat Statistik, kesejahteraan adalah suatu keadaan dimana semua kebutuhan jasmaniah dan rohaniah rumah tangga tersebut dapat terpenuhi sesuai dengan tingkat hidup. Dan untuk mengukur tingkat kesejahteraan manusia, BPS (badan pusat statistik) memiliki beberapa indikator yang dapat digunakan yaitu sebagai berikut:

1. Pendapatan, pendapatan atau penghasilan adalah indikator yang dapat menunjukkan kesejahteraan masyarakat. Pendapatan yang dimaksud adalah penerimaan total kas yang diperoleh seseorang atau rumah tangga selama periode waktu tertentu (satu tahun). Pendapatan terdiri dari penghasilan tenaga kerja, penghasilan atas milik (seperti sewa, bunga, dan deviden) serta tunjangan dari pemerintah.
2. Perumahan dan Pemukiman, keberadaan rumah sebagai tempat untuk bermukim menjadi kebutuhan dasar manusia, selain itu juga berfungsi yang sangat strategis perannya sebagai pusat pendidikan keluarga untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang akan datang. Selain itu, keberadaan rumah juga merupakan bagian dari kesehatan masyarakat, dimana rumah yang sehat dan nyaman adalah rumah yang mampu menunjang kondisi kesehatan tiap penghuninya.
3. Pendidikan, pendidikan merupakan hak asasi manusia dan hak setiap warga negara untuk dapat mengembangkan potensi dirinya melalui proses belajar. Setiap warga negara Indonesia berhak memperoleh pendidikan yang berkualitas sesuai dengan minat dan bakat yang dimiliki dengan tidak

memandang perbedaan status ekonomi, sosial, suku, etnis, agama dan lokasi geografis.

4. Kesehatan, kesehatan merupakan salah satu ukuran kesejahteraan masyarakat yang sekaligus sebagai indikator dari berhasilnya program pembangunan.
5. Masyarakat yang sakit akan sulit mem- perjuangkan kesejahteraan bagi dirinya, sehingga berbagai upaya pembangunan di bidang kesehatan diharapkan dapat men- jangkau semua lapisan masyarakat dan tidak ada diskriminatif dalam pelaksanaannya. Kesehatan menjadi indikator kesejahteraan dapat dilihat melalui mampu atau tidaknya masyarakat menjalani pengobatan di layanan kesehatan serta mampu untuk membiayai secara penuh obat yang dibutuhkan. Ber- dasarkan indikator-indikator kesejahteraan di atas maka proses pertumbuhan ekonomi merupakan pertumbuhan yang mendukung.

Peran Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Dalam Kesejahteraan Masyarakat

Usaha mikro berperan penting untuk membangun perekonomian negara terkhususnya terhadap ekonomi masyarakat sekitar untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari terlebih masa yang akan mendatang. Dalam hal ini peran usaha mikro sangat besar terhadap kegiatan ekonomi masyarakat. Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) mempunyai peran yang sangat penting dalam pertumbuhan perekonomian di Indonesia. Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah eksis- tensinya telah terbukti mampu dalam pereko- nomian di Indonesia dalam berbagai keadaan. Saat terjadi krisis moneter yang melanda Indonesia pada tahun 1998 diban- dingkan perusahaan besar keberadaan usaha berskala kecil dan menengah relatif mampu bertahan. Hal ini karena usaha berskala kecil kebanyakan tidak terlalu tergantung pada modal besar atau pinjaman dari luar dalam mata uang asing. Sehingga, saat terjadi fluktuasi nilai tukar, perusahaan berskala besar yang kebanyakan menggunakan pinjaman dengan mata uang asing paling berpotensi mengalami dampak krisis.

Dalam perekonomian Indonesia Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) menurut Departemen Koperasi (2005) mem- punyai peran yang penting, yaitu:

1. Kedudukannya sebagai pemain utama dalam kegiatan ekonomi di berbagai sektor,
2. Penyedia lapangan kerja yang terbesar
3. Pemain penting dalam pengembangan kegiatan ekonomi lokal dan pemberdayaan masyarakat,
4. Pencipta pasar baru dan sumber inovasi, serta
5. Sumbangannya dalam menjaga neraca pembayaran melalui kegiatan ekspor. Sudah terbukti bahwa keberadaan Usaha Kecil dan Menengah memegang peranan yang sangat penting dalam memajukan pertumbuhan perekonomian suatu negara

KESIMPULAN

Usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) memiliki peran penting dalam meningkatkan perekonomian masyarakat sehingga mampu memperkecil jurang pemisah antara yang kaya dengan yang miskin. Perhatian pemerintah terhadap pentingnya peran dan keberadaan para usahawan UMKM dibuktikan dengan adanya wadah UMKM dan Koperasi berada di bawah Kementerian Koperasi dan UMKM. Perhatian yang tinggi tersebut diberikan kepada para pelaku UMKM tersebut sebagai wujud penghargaan pemerintah yang mampu menopang keberadaan ekonomi rakyat kecil dan berdampak langsung terhadap tingkat kehidupan masyarakat kalangan bawah sehingga kesejahteraan masyarakat dapat terus meningkat. Selain itu, peran UMKM juga sangat penting dalam kehidupan masyarakat kecil yaitu:

1. Sebagai salah satu sarana untuk mengentaskan masyarakat dari kemiskinan.
2. Sarana untuk meratakan tingkat perekonomian rakyat kecil.
3. Memberikan pemasukan devisa bagi negara.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfarizi. Salman (2021). Peran UMKM dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat, Vol 9, No.1, 2022.
- Demanda. (2023). Pengertian, Kriteria, Kelebihan dan Kekurangan UMKM, tersedia di <https://demanda.id/blog/umkm-adalah-singkatan-dari>. (Diakses tanggal 26 Oktober 2023).
- Departemen Koperasi 2008 tersedia di: www.depkop.go.id. Situs Resmi Departemen Koperasi. (Diakses tanggal 26 Oktober 2023)
- EdBintarto.(1989). Interaksi Desa-Kota dan Permasalahannya. Ghalia Indonesia.Jakarta.Dayintapinasthika,“Usaha Kecil Menengah (UKM)”, (Online),tersedia di <https://dayintapinasthika.wordpress.com> / 2011 / 04 / 12 / usaha- kecil-menengah ukm/ (26 Oktober 2023).
- Fikri Irham Firdaus. (2023). Assistance In The Quality Of MSME Marketing Through Social Media Marketing Innovation For Banana Chip Business Actors In Tanjung Sarana Village, Cihanjavar Village In 2023. *ORGANIZE: Journal of Economics, Management and Finance*, 2(2), 75–82. <https://doi.org/10.58355/organize.v2i2.18>
- Hasanah. Uswatun. (2021). PERAN USAHA MIKRO KECIL MENENGAH (UMKM) TAHU DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT ABIAN TUBUH (Studi Kasus Di Kelurahan Abian Tubuh Kecamatan Sandubaya Kota Mataram), tersedia di <https://www.studocu.com/id/document/universitas-muhammadiyah-mataram/administrasi-bisnis/kekuatan-dan-kelemahan-usaha-mikro-kecil-menengah/48970042> . (Diakses tanggal 26 Oktober 2023).
- LailaTul Qodriyah, Dion Sadoni, & Didik Himmawan. (2022). Peran Ekonomi Kreatif Pada Usaha Rengginang Dalam Menunjang Desa Wisata Di Desa Kedokangabus. *Community: Jurnal Hasil Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 18–23. <https://doi.org/10.61166/community.vii.2>
- Lutfiyah Azizah, Dwi Sinta Amalia, Nadia Serliyana Alfaini, Hendri Hermawan Adinugraha, & Ade Gunawan. (2023). Pelatihan Pencatatan Akuntansi Pada

- UMKM Pondok Makan Sadewa Di Kawasan Kuliner Gemek Kedungwuni. *ENGAGEMENT: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(3), 106–114. <https://doi.org/10.58355/engagement.v2i3.29>
- Kadeni, Srijani Ninik, (2020) Peran Umkm (Usaha Mikro Kecil Menengah) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat, *Jurnal Equilibrium*, Vol. 8, No. 2
- Nur Hidayat. Amry. (2022). 4 Manfaat UMKM Bagi Masyarakat dan Negara, tersedia di <https://www.modalrakyat.id/blog/manfaat-umkm>. (Diakses tanggal 26 Oktober 2023).
- Putra Adnan Husada, (2016) Peran UMKM dalam Pembangunan dan Kesejahteraan Masyarakat Kabupaten Blora, *Jurnal Analisa Sosiologi*, Vol. 5 No.2 hal: 40-52
- Rahmini Suci, Yuli. (2017). Perkembangan UMKM (Usaha Mikro Kecil Dan Menengah) Di Indonesia, *Jurnal Ilmiah Cano Ekonomos*, Vol. 6
- Saheb, S., Slamet, Y., & Zuber, A. (2018). Peranan Modal Sosial Bagi Petani Miskin Untuk Mempertahankan Kelangsungan Hidup Rumah Tangga Di Pedesaan Ngawi (Studi Kasus Di Desa Randusongo Kecamatan Gerih Kabupaten Ngawi Provinsi Jawa Timur). *Jurnal Analisa Sosiologi*, Vo. 2 No. 1.
- Solikatun, S., & Masruroh, Y. (2018). Kemiskinan Dalam Pembangunan. *Jurnal Analisa Sosiologi*, Vol. 3 No. 1.
- Wahyuningsih. Sri. (2009). Peranan UKM Dalam Perekonomian Indonesia. *Mediagro* Vol. 5 No. 1 – 14.